

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Pendidikan

Implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan.<sup>1</sup> Menurut Mulyasa implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.<sup>2</sup>

Islam memberikan perhatian khusus terhadap ilmu dan pendidikan. Pendidikan dalam perspektif Islam, merupakan salah satu bentuk pengfungsian potensi manusia, dan Islam juga memberikan derajat yang tinggi pada ilmu dan pendidikan. Konsep dikotomis pendidikan saat inipun telah banyak yang mengkritisi. Karena Islam memang integral, ajaran yang sempurna mencakup berbagai aspek kehidupan, diantaranya adalah pendidikan.

Kata *pendidikan* adalah kata jadian dari kata *didik*, yang mendapat imbuhan *pen-* dan *-an*. Kata *didik* mengandung banyak arti, antara lain ‘pelihara, bina, latih, asuh, dan ajar. Jadi, sebagaimana menurut Ubes Nur Islam bahwa kata *didik* dengan tambahan *pen-* dan *-an* mengandung pengertian sangat luas, yakni proses transformasi dari A ke B, tentang sistem

---

<sup>1</sup> Porwadarminta, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: balai Pusataka, 2006) hlm 441

<sup>2</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) halm 178.

nilai (ideologi, isme, ajaran, orientasi prospektus dan lain-lain), dengan metode, untuk sebuah tujuan pendewasaan manusia'.<sup>3</sup>

Secara umum, konsep pendidikan hampir sama, seperti yang termaktub dalam UUSPN 2003, bahwa arti pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Sedangkan dalam bahasa Arab, pendidikan mengandung beberapa arti yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. Arti *tarbiyah* menurut Abdur- Rahman Al-Bani mengandung 4 unsur yaitu: 1) Memelihara pertumbuhan, 2) Mengembangkan potensi dan kelengkapan manusia yang beraneka macam (terutama akal budinya), 3) Mengarahkan fitrah dan potensi manusia menuju kesempurnaannya, 4) Melaksanakan secara bertahap dengan irama perkembangan anak. Arti *ta'lim* lebih bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun arti *ta'dib* lebih tertuju pada penyempurnaan akhlak budi pekerti<sup>5</sup>

Pendidikan atau dikenal juga dengan *pedagogi*, berasal dari Yunani (*pedagogia*) yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Istilah yang sering

---

<sup>3</sup> Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak dalam Kandungan, Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 8

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, *Beserta Penjelasan*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

<sup>5</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Penerbit Aditya Media bekerja sama dengan IAIN Walisongo Semarang, tth), hlm. 14 -15

digunakan istilah *pedagogos* yang berasal dari kata *paedos* (anak) *agoge* (membimbing, memimpin)<sup>6</sup>. Pendidikan bisa diartikan bimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak (dalam kandungan) melalui stimulus atau rangsangan yang bermanfaat bagi perkembangan bayi.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan<sup>7</sup>. Manusia pada dasarnya telah diberikan potensi yang dapat dikembangkan, semua terserah manusianya sendiri, mau mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Atau tidak mau mengembangkan potensi yang telah dianugerahkan.

Dalam makna luas pendidikan melahirkan dua konsep yaitu *Long-Life Education*, pendidikan adalah bagian dari kehidupan itu sendiri. Pengalaman belajar berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Pendidikan adalah segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berfikir dan bertindak individu<sup>8</sup>. Islam juga memandang pendidikan dimulai dari dalam kandungan hingga sampai keliatan lahat atau meninggal, begitu perhatiannya Islam dalam mencetak manusia yang berpendidikan.

Tujuan pendidikan anak dalam Islam begitu menyeluruh (komprehensif) dan universal, menerobos keberbagai aspek, baik aspek

---

<sup>6</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm, 1

<sup>7</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, hlm, 2.

<sup>8</sup> Nurari Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hlm, 28-29.

spiritual, intelektual, imajinatif, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasa. Oleh karena itu, pendidikan anak dalam kandungan (*pralahir*) harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian semua kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.”<sup>9</sup>

## B. Tahap-Tahap Perkembangan Anak Dalam Kandungan

Dalam perjalanan hidup manusia terdapat masa pralahir, yaitu masa perkembangan dalam kandungan. Masa pralahir dibagi atas dua masa, yaitu masa *Mudghah* (sejak konsepsi sampai usia kehamilan 8 minggu) dan masa janin (usia kehamilan 8 minggu sampai 42 minggu).

Secara umum periodisasi tumbuh kembang janin dalam kandungan dibagi menjadi tiga, yaitu triwulan I, II, dan III.<sup>10</sup> Dan tentunya tiap tahap dalam tumbuh kembang tersebut dapat dideteksi.

- a. Triwulan I: Peringkat pertama pembentukan janin bersama otak dan tulang. Pada akhir bulan kedua, ukuran dan berat otak janin meningkat seperempat ukuran dari akhir bulan pertama.<sup>11</sup> Jika dilihat dari proses pembentukan fisiologis janin, pembentukan tulang dan otot terjadi pada minggu kelima, dan pada minggu keenam calon anggota badan muncul. Otot kepala, leher dan tubuh muncul pada minggu kedelapan, sementara otot pirenium (otot penggerak organ tubuh yang dikendalikan secara sadar) muncul pada minggu kesepuluh. Gerakan sadar pertama muncul dengan jelas pada minggu keduabelas, walaupun mungkin telah mulai pada minggu kedelapan. Ibu hamil mulai merasakan tendangan anaknya yang berada dalam

<sup>9</sup> Ubes Nur Islam,.....hlm. 11

<sup>10</sup> *Masa Hamil yang Mendebarkan*, <http://www.idai.com/masahamil.html>,

<sup>11</sup> *Masa Hamil yang Mendebarkan 1*, <http://www.idai.com/masahamil1.html>, hlm. 1.

kandungan pada minggu keenambelas, beberapa ibu sedikit lebih awal dan beberapa yang lain sedikit lebih lambat.

- b. Triwulan II: Peringkat kedua ini, jantung telah berdetak, diikuti pembentukan organ tangan, kaki, badan, rambut, bulu rona, kening, dan mata<sup>12</sup>. Tendangan janin mulai terasa, yang meyakinkan ibu bahwa ia betul-betul hamil.<sup>13</sup> Detak jantung janin biasa terdengar pada bulan kelima. Dan di masa ini pula janin dapat mendengar, tepatnya di bulan keempat. Prof. Dr. Hassan Hathout, dalam *Revolusi Seksual Perempuan: Obstetri dan Ginekologi dalam Perspektif Islam* menulis bahwa organ yang pertama kali berkembang pada janin adalah pendengaran. Pendengaran lebih dahulu berfungsi dari pada penglihatan.<sup>14</sup> Namun tentu saja apa yang didengar dan dilihatnya berbeda dari dunia luar karena adanya air ketuban, dan meski sedikit ada sebagian cahaya yang dapat menembus lapisan kulit dan rahim. Janin pun dapat menggerakkan kepala dan membuka mulut bahkan menelan air ketuban.<sup>15</sup>

Beberapa ahli hukum memahami bahwa periode pembentukan nutfah adalah 40 hari, alaqah dan mudghah masing-masing 40 hari. Periode 120 hari ini (4,5 bulan) secara medis dibuktikan bahwa janin telah memiliki gerakan sadar, dan Ibn al-Qayyim menghubungkan perkembangan

---

<sup>12</sup> Zulkifli,,,,, hlm.2.

<sup>13</sup> Muhammad Fauzil Adhim *Bahagia Saat Hamil bagi Ummahat*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1999), hlm. 60.

<sup>14</sup> Ibid hal 70

<sup>15</sup> Sarwono Prawiroharjo, *Ilmu Kebidanan*, (Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, 1994), Ed. 3.,Cet. 3., hlm. 80.

janin pada bulan ini dengan ditiupkannya ruh dalam tubuh janin. <sup>16</sup>Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa ruh (nyawa) yang ditiupkan kepada janin di dalam kandungan, sudah memiliki daya kognisi yang tinggi. Hal ini dijelaskan Allah seperti terlihat dalam QS. *al A'raf* [7] : 172

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۗ

هَذَا غَافِلِينَ ۗ

*"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) : "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Allah)" (QS. al A'raf [7]: 172)<sup>17</sup>*

- c. Triwulan III: Janin telah berkembang sempurna, paru-paru dan jantungnya telah siap untuk menyokong kelahiran<sup>18</sup>. Dan dikatakan pula bahwa pada bulan ketujuh mata janin telah sensitif untuk cahaya.<sup>19</sup>
- d. Dr. Keith L. Moore<sup>20</sup> menerangkan tentang proses pembuahan yang ada dalam al Qur'an:

<sup>16</sup> Albar,,, hlm.165

<sup>17</sup> QS. *al A'raf* [7]: 172

<sup>18</sup> Zulkifli,....hlm.2.

<sup>19</sup> Prawiroharjo,,, hlm. 84

<sup>20</sup> Beliau merupakan ahli embriologi yang terkenal di Amerika. Masuk Islam setelah menganalisa ayat-ayat al Qur'an yang membahas tentang embriologi. Kini beliau aktif menangani publikasi dalam Perhimpunan Medika Islam Amerika Utara, Downers, Grove, , Illinois, USA.

QS. *As Sajdah* [32] : 8:

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّن مَّاءٍ مَّهِينٍ

“(Tuhan) menjadikan keturunannya (manusia) dari sulalat (saripati) maa’ (cairan) yang mahin (hina).” (QS. *as Sajdah* [32] : 8)

Kata sifat “yang hina” mesti diterapkan tidak saja pada sifat cairan itu sendiri, melainkan juga fakta bahwa ia disemprotkan melalui saluran kencing. Mengenai kata “saripati” atau suatu komponen bagian dari komponen yang lain, kita bertemu dengan kata *sulalat* yang menunjukkan pada “sesuatu bahan yang diambil dari bahan yang lain” dan merupakan bagian terbaik dari bahan itu. Konsep yang diungkapkan disini, tidak bisa tidak, membuat kita berfikir tentang spermatozoa. Yang menyebabkan pembuahan sel telur atau memungkinkan reproduksi adalah sebuah sel panjang yang besarnya 1/10.000 milimeter. Telur yang sudah dibuahi, turun bersarang di rongga rahim (cavum uteri). Inilah yang dinamakan “bersarangnya telur”. Al Qur’an menamakan uterus tempat telur dibuahkan itu rahim (kata jamaknya “arham”).<sup>21</sup>

QS. *al Hajj* [22] : 5:

وَنُقَرِّفِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى

“Dan Kami tetapkan dalam “arham” apa yang kamu kehendaki sampai waktu yang ditentukan” (QS. *al Hajj* [22] : 5)<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Keith L. Moore, *Teori Reproduksi dalam al Qur’an (Embriologi dalam Quran)*, , ET CETERA Anand’s Home (<http://all.at/anands>) : Presented by Anandito Birowo-Your Inspiration for a Better Life. Last Update : 18-03-2001, hlm.6.

<sup>22</sup> QS. 22: 5

Begitu sel telur dibuahi, ia turun ke rahim melalui tabung fallopi, kemudian menanamkan dirinya dengan menyusup ke dalam ketebalan atau kekentalan lendir dan otot-otot. Menetapnya telur dalam rahim karena tumbuhnya jonjot, yakni perpanjangan telur yang akan menghisap dinding rahim. Pertumbuhan semacam ini mengokohkan telur dalam rahim. Penanaman sel telur yang telah dibuahi di dalam rahim disebutkan dalam banyak ayat al Qur'an.<sup>23</sup>

### C. Pendidikan Pranatal Dalam Perspektif Islam

#### 1. Pengertian pendidikan pranatal (anak dalam kandungan)

Pengertian anak dalam kandungan, sebagai yang dikutip Dr. Baihaqi dari Anton Moelono dkk., yaitu "Anak adalah sebagai keturunan kedua setelah ayah dan ibunya. Sedangkan anak dalam kandungan adalah anak yang masih berada didalam perut ibunya atau anak yang belum lahir."<sup>24</sup>

Pendidikan pranatal (anak dalam kandungan) ialah usaha sadar orang tua (suami-istri) untuk mendidik anaknya yang masih dalam kandungan istri. Usaha sadar khusus ditujukan kepada kedua orang tua karena anak dalam kandungan memang belum mungkin dididik, apalagi diajar, kecuali oleh orang tuanya sendiri.<sup>25</sup>

Jadi pendidikan pranatal (anak dalam kandungan) ialah sebagai usaha manusia untuk menumbuh dan kembangkan potensi-potensi pembawaan sejak dalam memilih pasangan hidup dan perkawinan (*Prakonsepsi*), sampai pada masa kehamilan (*Pascakonsepsi*), yang masih

<sup>23</sup> Moore, *Teori Reproduksi dalam al Qur'an*,,,, hal 7

<sup>24</sup> Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak dalam Kandungan*.....hlm, 9.

<sup>25</sup> Ibid hlm, 10



tergolong *Pendidikan Pranatal (anak dalam kandungan)*, dan setelah lahir (*postnatal*). Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para ilmuwan bidang perkembangan pralahir menunjukkan bahwa selama berada dalam rahim, anak dapat belajar, merasa, dan mengetahui perbedaan gelap dan terang. Itu terjadi ketika telah berusia lima bulan (setara 20 minggu), kemampuan anak untuk merasakan stimulus berkembang dengan cukup baik sehingga proses pendidikan dan belajar dapat dimulai.<sup>26</sup>

Berikut ini beberapa laporan yang sangat menggembirakan bagi dunia pendidikan anak khususnya dari Rene Van de Carr, M. D dan Marc Lehrer bahwa *The American Association of The Advancement of Science* pada tahun 1996 telah merangkum hasil penelitian para ilmuwan tentang stimulasi pralahir dan bayi, sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Dr. Craig dari Universitas of Albama menunjukkan bahwa program-program stimulasi dini meningkatkan nilai tes kecerdasan dalam pelajaran utama pada semua anak yang diteliti dari bayi hingga usia 15 tahun. Anak-anak tersebut mencapai kecerdasan 15 hingga 30 persen lebih tinggi.
- b. Dr. Marion Cleves Diamond dari University of California, Berkeley, AS melakukan eksperimen bertahun-tahun dan mendapatkan hasil yang sama berulang-ulang bahwa tikus yang diberi stimulasi tidak hanya mengembangkan pencabangan sel otak lebih banyak dan daerah.

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm, 2.

<sup>27</sup> Anam, *Fikih Kehamilan*,,,,,,hal 73

Kotikal otak yang tebal, tetapi juga lebih cerdas dan lebih trampil bersosialisasi dengan tikus-tikus lain.<sup>28</sup>

F. Rene Van de Carr, dkk., bahwa *The Pendidikan anak dalam kandungan Enrichment Unit* di *Hua Chiew General Hospital*, di Bangkok Thailand yang dipimpin C. Panthuraamphorn, telah melakukan penelitian yang sama terhadap bayi pralahir dan hasilnya disimpulkan bahwa:<sup>29</sup>

- a. Tampaknya ada suatu masa kritis dalam perkembangan bayi yang dimulai pada sekitar usia lima bulan sebelum dilahirkan dan selanjutnya hingga dua tahun ketika stimulasi otak dan latihan-latihan intelektual dapat meningkatkan kemampuan bayi.
- b. Stimulasi pra lahir dapat membantu pengembangan orientasi dan efektifan bayi dalam mengatasi dunia luar setelah ia dilahirkan.
- c. Bayi-bayi yang mendapatkan stimulasi pralahir dapat lebih mampu mengontrol gerakan-gerakan mereka. Selain itu, mereka juga lebih siap menjelajahi dan mempelajari lingkungan setelah dilahirkan.
- d. Para orang tua yang telah berpartisipasi dalam program pendidikan pralahir menggambarkan anak lebih tenang, waspada, dan bahagia.
- e. Bayi yang diberikan stimulasi pralahir cepat mahir bicara, menirukan suara, menyebutkan kata pertama, tersenyum secara spontan, mampu menoleh kearah suara orang tuanya, lebih tanggap terhadap musik, dan juga mengembangkan pola sosial lebih baik saat ia dewasa.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid hal 3

<sup>29</sup> Ibid hal 73

<sup>30</sup> Ibid hal 3-4

Untuk membuktikan bahwa anak dalam kandungan dapat dididik, maka di bawah ini dikemukakan beberapa hal hasil penelitian – yang dikutip oleh F. Rene Fan de Carr dan Marc Lehrer – yang secara empiris dan ilmiah bisa dibuktikan bahwa:

- a. Bayi pralahir dapat belajar
- b. Kita bisa berkomunikasi dengan bayi pralahir
- c. Bayi yang mendapatkan stimulasi pralahir menjadi lebih cerdas
- d. Stimulasi pralahir mempengaruhi pertumbuhan mental bayi.
- e. Bayi pralahir bisa mempelajari kata-kata utama dan latihan-latihan lain.

Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa ruh (nyawa) yang ditiupkan kepada janin di dalam kandungan, sudah memiliki daya kognisi yang tinggi. Hal ini dijelaskan Allah seperti terlihat dalam QS. *al A'raf* [7] : 172

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

*"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) : "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengata-kan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Allah)" (QS. al A'raf [7]: 172)<sup>31</sup>*

Ruh (nyawa) bersama jasmani yang di tempatnya sesungguhnya memberi respon kepada setiap stimulus, dimana penemuan terakhir

<sup>31</sup> QS. 7: 172

dibidang penelitian bayi menjelaskan bahwa janin di dalam kandungan tentu saja yang mendapat ruh (nyawa), sudah responsif terhadap segala stimulus dari lingkungan luarnya yang kadang-kadang ibu yang mengandung tidak menyadarinya.<sup>32</sup>

Sebelum memasuki jasmani, roh tersebut memang merupakan makhluk tanpa dimensi yang karenanya memiliki kecepatan jelajah amat tinggi. Tetapi, setelah memasuki jasmani ia ikut menjadi terdimensi. Ia lantas terikat dengan batas-batas potensi jasmani tersebut baik batas materi dan non materi maupun ruang dan waktu. Roh tersebut, meskipun sudah terdimensi tetap bersifat responsif. Sebab, manusia tanpa roh adalah bangkai (*mayit*) yang tidak berdaya, tidak berakal fikir. Setelah menjadi *mayit*, manusia tidak responsif terhadap semua rangsangan, termasuk yang paling sakit atau kejam.<sup>33</sup>

Terkait dengan pendapat tersebut sebagai bentuk proses pendidikan janin, Ibn al-Qayyim mengetengahkan argumen berikut :

"Jika ditanya apakah embrio sebelum peniupan ruh ke dalamnya, memiliki persepsi atau gerakan ? jawabannya bahwa ia memiliki gerakan sebagaimana gerakan tanaman yang sedang tumbuh. Gerakan dan persepsinya tidak sadar. Ketika ruh ditiupkan ke dalam tubuh, gerakan dan persepsi menjadi sadar dan ditambahkan kepada jenis kehidupan vegetatif yang dimilikinya sebelum peniupan ruh".<sup>34</sup>

## 2. Prinsip pendidikan pranatal

Dasar filosofi hendaknya tertuang dalam setiap gerak dan langkah kegiatan pendidikan. Filosofi ini merupakan landasan yang esensial dalam

<sup>32</sup> Arthur T. Yersild dkk.,..., hlm. 75.

<sup>33</sup> Ibid hal 31-32

<sup>34</sup> Albar., ..., hlm. 164

penyelenggaraan pendidikan. Sebagai sebuah landasan pokok setidaknya dapat dijadikan suatu akar ranting yang saling mengikat dari prinsip-prinsip yang ada, yang hanya dipegang terus dalam melaksanakan pendidikannya ini. Oleh karena itu menurut F. Rene Van de Carr, pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar pendidikan, dalam hal ini pendidikan anak dalam kandungan akan sangat membantu para pendidik (orang tua) mampu memaksimalkan potensi peserta didiknya (anak dalam kandungan ) untuk belajar.

F. Rene Van de Carr telah menyimpulkan ada delapan prinsip dasar yang membentuk fondasi filosofi dan sekaligus prosedur program dan langkah-langkah kegiatan pendidikan pranatal, yaitu:

a. Prinsip Cinta, Kasih, Sayang dan Kerja Sama

Program pendidikan anak dalam kandungan baik melalui stimulasi edukatif atau melalui latihan-latihan pendidikan yang dimuati nilai-nilai rasa cinta, kasih, dan sayang, serta kerjasama yang harmonis antara keduanya akan sangat membantu bagi anak dalam kandungan untuk belajar memberikan dan menerima kasih sayang dan kerjasama (interaktif) diantara mereka.

b. Prinsip Tauhidiah

Setiap manusia memiliki keyakinan adanya Dzat Yang Maha Absolut, Mutlak, Maha Agung, Maha Besar. Keyakinan ini merupakan potensi dasar asli dan mendasar manusia mulai sejak ia melakukan baiat dengan Tuhannya Allah, pada zaman Azali, alam

arwah, seperti termuat dalam firman Allah dalam Al Qur'an surat Al A'raf ayat 172 sebagai berikut :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ  
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا  
 كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (QS. AL A'raaf: 172 )<sup>35</sup>

Pernyataan ini harus terus melekat dalam cita-cita hidup dan kehidupan setiap manusia, mulai sejak alam rahim (alam kandungan ibu), di dalam alam dunia dan sampai alam akherat.<sup>36</sup>

#### c. Prinsip Ibadah

Ibadah merupakan salah satu tugas kekhalifahan manusia di bumi ini. Tugas ini merupakan tugas inti dari semua tugas yang diwajibkan Allah kepada manusia. Ada dua kelompok jenis makhluk yang tendensi seruanya lebih kuat untuk melakukan ibadah-ibadah ini, yaitu selain manusia adalah bangsa jin. Sebagaimana firman Allah berikut ini :

<sup>35</sup> QS .7: 172

<sup>36</sup> Anam, *Fiqh Kehamilan*,,,, hal 82

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. ( QS. Adz-Dzariyat : 56 )<sup>37</sup>

Namun bangsa manusia lebih kuat lagi penekanannya, karena ia diberi alat-alat indrawi yang cukup lengkap dan maksimal, yaitu wujud yang indah, alat-alat indra yang lengkap baik jasmaniah maupun rohaniyah. Dengan merealisasikan ibadah-ibadah kepada Allah berarti eksistensi kemanusiaannya akan dapat dilihat dan dapat diperhitungkan keberdayaannya baik di dunia maupun di akherat. Sebagai orang tua yang memegang prinsip agama Islam, sebaiknya ia dapat memformulasikan keyakinannya itu dalam kehidupan anak-anaknya kelak. Hal mendasar yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan beribadah bagi anaknya yang sedang tumbuh dan berkembang dalam kandungannya.<sup>38</sup>

d. Prinsip Akhlak dan Kebiasaan Baik

Tema sentral yang menjadi pokok ajaran perjuangan dan dakwah Nabi Muhammad selama dua periode (Makkah dan Madinah) adalah penyempurnaan akhlak manusia seluruh alam, baik yang bertalian dengan akidah, syariah, muamalah, jinayah, munakahah dan lainnya.

Sebagaimana sabdanya :

<sup>37</sup> QS. 51: 56

<sup>38</sup> Anam, *Fiqh Kehamilan*,,,, hal 83

## إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“ Aku diutus Allah ke alam ini hanyalah untuk menyempurnakan ketinggian akhlak-akhlak / budi pekerti yang baik “.

Untuk mencapai sifat-sifat kesempurnaan akhlak ini hendaklah orang tuanya memberi contoh-contoh positif bagi anak-anaknya, termasuk anak yang masih dalam kandungannya. Contoh keteladanan orang tua kepada anaknya yang masih di dalam kandungannya hanya memberikan sensasi-sensasi positif, dengan lembut dan kasih sayang yang berorientasi pada *makarimal akhlak*, seperti berbicara lugas/jelas, sopan, penuh rasa hormat, dan kasih sayang, mengharapkan anak-anak dalam kandungan responsif dan mengulang-ulang latihan /sensasi tersebut, dengan rasa tenang dan senang.<sup>39</sup>

### e. Prinsip Kecerdasan dan Ilmiah

Dengan membiasakan langkah-langkah sederhana dalam berbagai materi yang dapat memberikan sensasi atau stimulasi dimana si bayi di dalam kandungan dapat menjawab atau meresponnya, diharapkan si anak kelak dapat lebih banyak menerima dan meningkatkan minat dan keterampilan pada hal-hal yang baru. Keadaan tersebut dengan sendirinya akan meningkatkan daya kecerdasan otak dan sensitif terhadap suasana ilmiah si anak pralahir.<sup>40</sup>

### f. Prinsip stimulasi Pralahir

<sup>39</sup> Ibid hal 83

<sup>40</sup> Ibid hal 84



Ketika umur kandungan atau kehamilan telah mencapai lima bulan atau dua puluh minggu, maka instrumen indra anak dalam kandungan sudah potensial menerima stimulasi dan sensasi dari luar rahim, seperti indra peraba, bayi sudah bisa merasakan sentuhan dan rabaan orang tuanya, indera pendengaran bayi sudah mampu mendengar, misalnya suara khas ibunya dan indera penglihatan bayi sudah mampu melihat sinar terang dan gelap di luar rahim. Dengan latihan pendidikan pada saat dalam kandungan berarti memberikan stimulasi sistematis bagi otak dan perkembangan saraf bayi sebelum dilahirkan. Selain itu, latihan-latihan edukatif pada anak dalam kandungan membantu bayi lebih efektif dan efisien dan menambah kapasitas belajar setelah ia dilahirkan.<sup>41</sup>

g. Prinsip Kesadaran Pralahir

Syari'at Islam memberikan hak-hak janin begitu luas bagi keberadaannya, yaitu meliputi hal-hal berikut :<sup>42</sup>

1. Hak memiliki silsilah (nasab) keturunan yang jelas (pasti) dan sah dari orang tuanya.
2. Hak terlindungi dan terpelihara dari iklim keburukan fisik dan psikis serta godaan setan
3. Hak terhindar dari penyakit menular baik akut maupun kronis
4. Hak mendapatkan pelayanan asuhan, cinta, kasih dan sayang dari orang tuanya

---

<sup>41</sup> Ibid hal 84

<sup>42</sup> Ibid hal 84

5. Hak mendapatkan pemeliharaan imaniyah asasiyah/ fitrah tauhidiah
  6. Hak mendapatkan makanan dan minuman yang baik (halal) lagi thayyib
  7. Hak pemeliharaan dari bahaya yang dapat mengancam dan mengganggu perkembangan janin, seperti pengaruh obat-obatan yang berlebihan, obat terlarang, minuman keras dan lain-lain.
  8. Hak mendapatkan hidup yang layak termasuk terlindungi dari bahaya yang mengancam hidup dan kehidupannya
  9. Hak ahliyah (kelayakan/eksistensial) kehadiran janin sebagai individu yang dapat diperhitungkan
  10. Hak pendidikan sejak dini ( sejak dalam kandungan ibunya)
  11. Hak lain-lainya dalam syari'at Islamiyah
- h. Prinsip Keterlibatan Ayah dan Keterlibatan Kakak-kakak Sang Bayi
- Pada dasarnya pendidikan anak dalam kandungan hanya dapat dilakukan oleh orang tuanya, ibu dan ayahnya. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan ini tidak menutup anggota keluarga lainnya seperti kakak-kakak sang bayi atau saudara lainnya seperti bibi sang bayi, paman, kakek, nenek dan yang lainnya.<sup>43</sup>

### 3. Tujuan pendidikan pranatal

Dalam perspektif Islam, menurut Abu Amr Ahmad Sulaiman, tujuan pendidikan anak, secara umum adalah usaha mencari keridhaan Allah dan usaha untuk mendapatkan surgaNya, keselamatan dari nerakaNya serta

---

<sup>43</sup> Ibid hal 85

mengharapkan pahala dan balasanNya. Secara rinci, tujuan pendidikan anak dalam Islam dapat disimpulkan sebagaimana berikut :<sup>44</sup>

- a. Menjawab seruan Allah, sebagaimana yang termaktub dalam surat At Tahrim ayat 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا

يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

6. *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS. At Tahrim : 6)<sup>45</sup>

- b. Membentuk akidah keimanan anak-anak yang bersih
- c. Membentuk ilmu keilmuan dan pengetahuan anak-anak
- d. Membentuk akhlak mulia dan perilaku dan sopan santun anak-anak
- e. Membentuk sisi sosial anak-anak yang bertanggung jawab
- f. Membangun sisi kejiwaan yang kukuh dan perasaan anak-anak
- g. Membentuk fisik yang kuat dan kesehatan tubuh anak-anak
- h. Membentuk rasa estetika, seni, dan kreatifitas anak-anak.

Tujuan pendidikan anak dalam Islam begitu menyeluruh (komprehensif) dan universal, menerobos ke berbagai aspek spiritual, imajinatif, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasa. Oleh karena itu,

<sup>44</sup> Ibid hal 77

<sup>45</sup> QS. 66: 6

pendidikan anak dalam kandungan harus bisa mendorong semua aspek tersebut kearah keutamaan serta pencapaian semua kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Dan begitu juga dalam program dan langkah-langkah pendidikan anak dalam kandungan hendaklah di arahkan kepada tujuan, antara lain paling tidak sebagaimana yang dapat diuraikan berikut :<sup>46</sup>

- a. Merefleksikan nilai-nilai ajaran agama, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tuanya dan sekaligus mengajak bersama anak yang berada dalam kandungannya untuk melakukan refleksi nilai-nilai tersebut
- b. Melatih kecenderungan anak dalam kandungan tentang nilai-nilai tersebut di atas dan sekaligus melatih keterampilan amaliah sesuai dengan yang diajarkannya setelah ia dilahirkan dan dewasa nanti
- c. Melatih kekuatan dan potensi fisik dan psikis anak dalam kandungan
- d. Membangun prakesadaran bahasa dan komunikasi ( antara anak yang ada dalam kandungan dan orang yang ada di luar kandungan/orang tua/ atau juga yang lainnya
- e. Meningkatkan rentang konsentrasi, kepekaan, dan kecerdasan anak yang ada dalam kandungan.

#### 4. Dasar pendidikan pranatal

Dalam Al Qur'an ada banyak ayat yang menyerukan keharusan bagi orang tua untuk selalu menjaga dan mendidik seluruh/ semua anak-

---

<sup>46</sup> Anam, *Fiqh Kehamilan*,,,, hal 78

anakny, termasuk anak yang masih dalam kandungan (sang istri ). Seperti yang ditegaskan dalam firman Allah :<sup>47</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

5. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS At Tahrim : 6)<sup>48</sup>

Menjaga dan mendidik anak yang masih berada dalam kandungan dengan persepsi ayat tersebut memberikan pemahaman yang sangat luas dan fleksibel, yaitu memberi perhatian secara maksimal dengan melakukan stimulasi edukatif yang berorientasikan kepada peningkatan potensi daya intelektual, sensasi perasaan/ psikis, menguatkan daya fisik/ jasmaniah, memberi makanan dan minuman yang baik, halal dan bergizi tinggi, dan aktifitas-aktifitas lainnya yang bermanfaat bagi anak yang masih berada dalam kandungan. Serta menghindarkan bayi yang masih dalam kandungan dari marabahaya yang berdampak pada fisik maupun psikisnya.

Dalam sebuah hadist, nabi Muhammad menegaskan adanya urgensi pembebanan kewajiban bagi seorang ayah dan ibu (orang tua) untuk

<sup>47</sup> Ibid hal 78

<sup>48</sup> QS. 66: 6

mendidik anak-anaknya mulai sejak dini. Seperti yang telah dijabarkan pada salah satu sabdanya yang monumental berikut ini :

“*Carilah ilmu semenjak masa al-mahdi sampai liang lahat*”.(Al-Hadist)<sup>49</sup>

Kata ‘*al-mahdi*’ memiliki beberapa terjemahan dan pengertian. Dan pada periode terakhir ini kata tersebut diterjemahkan oleh sebagian ulama’ dengan arti ‘masa kandungan’, ‘masa kehamilan’ atau ‘masa pralahir’. Karena, pada periode ini telah diyakini sekaligus dibuktikan dengan adanya berbagai fakta empiris dan ilahiah bahwa terdapat suatu kondisi khas dalam pertumbuhan bayi pralahir (bayi yang masih berada dalam kandungan ibunya), yaitu adanya suatu proses kemajuan potensi instrumen jasmani dan rohani. Kondisi yang khas ini sudah mulai tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga ketika stimulasi otak dan latihan intelektual untuk bayi dalam kandungan dapat dilakukan, ia sudah potensial dapat menerima stimulasi atau sensasi yang diberikan oleh orang tuanya. Keadaan proses permulaan ini dapat diperkuat dengan sebuah ayat yang jelas dari Allah, antara lain :<sup>50</sup>

فَإِذَا سَوَّيْتُهُمْ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٣١﴾

<sup>49</sup> Ibid hal 79

<sup>50</sup> Ibid hal 79

29. Maka apabila aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, Maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.( QS Al-Hijr ; 29 )<sup>51</sup>

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوْحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلاً مَّا تَشْكُرُونَ

9. Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.( QS As-Sajdah : 9)<sup>52</sup>

Ayat pertama di atas memberikan pemahaman kepada kita bahwa anak dalam kandungan sangat patuh dan tunduk menerima instruksi-instruksi dari sang pendidik (dalam hal ini orang tuanya). Sementara, ayat yang kedua memberikan pemahaman bahwa anak dalam kandungan sangat potensial untuk mampu mengikuti ajakan-ajakan dan saran instruktif dari sang pendidik. Dengan demikian, dua ayat tersebut membuktikan adanya anak dalam kandungan sudah mampu menerima stimulasi atau sensasi yang cukup baik dari luar kandungan, terutama dari ibunya. Selain dari dua ayat tersebut di atas, ada beberapa ayat lain yang menegaskan adanya

<sup>51</sup> QS 15 ; 29

<sup>52</sup> QS 32 : 9

kepastian bahwa anak yang ada di dalam kandungan dapat mengikuti ajakan stimulasi yang diberikan oleh orang tuanya, yakni :<sup>53</sup>

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَءَامَنَّا

رَبَّنَا فَغَفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾

193. Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya Kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", Maka Kamipun beriman. Ya Tuhan Kami, ampunilah bagi Kami dosa-dosa Kami dan hapuskanlah dari Kami kesalahan-kesalahan Kami, dan wafatkanlah Kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. (QS. Ali Imron : 193)<sup>54</sup>

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا

سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan. "Kami mendengar, dan Kami patuh". dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS An Nuur : 51)<sup>55</sup>

وَأَنَا لَمَّا سَمِعْنَا آهْدَىٰ ءَامَنَّا بِهِ ؕ فَمَنْ يُؤْمِنُ بِرَبِّهِ ؕ فَلَا تَخَافُ

بِحَسْبِ وَلَا زَهَقًا ﴿١٢﴾

12. Dan Sesungguhnya Kami tatkala mendengar petunjuk (Al Qur'an), Kami beriman kepadanya. Barangsiapa beriman kepada Tuhannya, Maka

<sup>53</sup> Anam, *Fiqh Kehamilan*,,,, hal 80

<sup>54</sup> QS. 3 : 193

<sup>55</sup> QS 24 : 51



*ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.(QS. Al Jinn : 13 )<sup>56</sup>*

Jika demikian, maka pemberian stimulus atau sensasi saat ini sangat penting untuk dilakukan , terutama dalam upaya membangun dan menciptakan formula superioritas kecerdasan otak anak serta membangun keseimbangan emosional anak sejak dini. Baihaqi, ahli pedagogis Islam telah mencoba menafsirkan kata *al-mahdi* dengan konotasi lain yang lebih signifikan dan kondusif dengan konteks pemahaman secara pedagogis Islam. Menurungnya, konotasi yang dimaksud untuk *al-mahdi* adalah rahim ibu. Sesuai dengan wawasan pemahaman di atas, rahim ibu adalah *al-mahdi* dengan dasar pemikiran semacam itu maka hadist di atas mengandung makna “ Tuntutlah ilmu sejak dari masa di dalam rahim sampai liang lahat”.<sup>57</sup>

Dan akan lebih nyata lagi manakala kita amati sebuah realitas historis yang selama ini tertuang dalam nash Al Qur'an yaitu praktik pendidikan anak dalam kandungan. Fakta historis yang sarat dengan nuansa religiusitas yang dilakukan oleh Nabi Zakaria sebagaimana diisyaratkan dalam surat Maryam 10-11 yang memberikan deskripsi konkret bahwa nabi Zakaria betul-betul melakukan pendidikan anak sejak dalam kandungan. Yaitu, dengan melakukan ibadah khusus seperti puasa, puasa tidak berbicara dengan manusia lainnya selama tiga hari tiga malam dan sambil melakukan ibadah ritual lainnya (seperti bertasbih, bertahmid,

---

<sup>56</sup> QS. 72: 13

<sup>57</sup> Anam, *Fiqh Kehamilan*,,,, hal 80

berdo'a dan ibadah mahdhoh lainnya) sepanjang siang dan malam, selama tiga hari tiga malam tersebut.<sup>58</sup>

#### 5. Makna pendidikan pranatal

Dengan melihat prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam tersebut dan praktik historis ibadah-ibadah ritual edukatif yang dilakukan oleh orang terdahulu, serta memadukan temuan-temuan ilmiah para ilmuwan dibidang pendidikan pralahir saat ini, dapat memberikan kejelasan bahwa pengertian pendidikan anak dalam kandungan ini meliputi berbagai aspek kehidupan dan perkembangan janin hingga menjadi bayi yang nyata hidup sebagai anak manusia. Yaitu, memberikan stimulasi edukatif terhadap janin yang sudah menjadi bayi selama dalam kandungan ibunya, yang dilakukan oleh orang tuanya (ibu-bapak sang bayi), secara sadar, dengan cara atau langkah-langkah tertentu, serta materi-materi pelajaran yang dipilih orang tuanya. Dengan bekal kesadaran itu pulalah mereka meyakini bahwa setiap tindakan edukatifnya selalu direspons oleh anak dalam kandungannya, untuk tujuan sensitifikasi nuansa dan orientasi aplikasi nilai-nilai yang diajarkannya, bilamana anak telah tumbuh besar dewasa nanti.<sup>59</sup>

#### 6. Syarat-syarat pendidikan pranatal

Setiap orang tua hendaklah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan jika mendambakan keberhasilan dalam upaya mendidik anak yang masih dalam kandungan ibunya. Syarat-syarat tersebut diantaranya :

---

<sup>58</sup> Ibid hal 80

<sup>59</sup> Ibid hal 77

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah
  - b. Bertekad dan berniat mendidik anak dalam kandungan
  - c. Menghormati (keempat) orang tuanya yaitu 2 orang tua dan 2 orang tua mertua
  - d. Mendoakan anak pralahir
  - e. Memberi makanan dan pakaian yang halal
  - f. Ikhlas mendidik anak pralahir
  - g. Memenuhi kebutuhan isteri, baik kebutuhan akan perhatian, kecintaan ekstra, makanan ekstra, pengabdian, penghargaan, ketentraman, perawatan dan keindahan.
  - h. Berakhlak mulia, baik kasih sayang, sopan dan lembut, sabar menghadapi anak pralahir, rukun antar suami dan isteri beserta semua anak rukun dengan keempat orang tua, tetangga dan masyarakat.<sup>60</sup>
  - i. Yakin akan kemampuan janin untuk dididik
  - j. Yakin akan kemampuan untuk mendidik
7. Materi pendidikan pranatal

Materi untuk anak dalam kandungan bisa sedikit atau banyak, sesuai dengan keilmuan ayah dan ibunya. Pernyataan ini dapat dipahami karena anak dalam kandungan tidak dididik atau diajar secara langsung, melainkan melalui ibunya. Konsep “dididik atau diajar melalui ibunya” itu mengandung arti bahwa materi pelajaran apa saja yang dapat dipelajari dan dipahami oleh ibu dapat menjadi materi pelajaran janin.

---

<sup>60</sup> Baihaqi A.K., *Pendidikan Keluarga bagi Anak Pralahir*,,,,,,,hal 45-50

Sedangkan untuk materi pendidikan anak dalam kandungan ialah sebagai berikut :

- a. Shalat fardhu lima waktu. Dikerjakan tepat waktu secara khusyu'
- b. Shalat-shalat sunnah baik shalat rawatib muakad maupun ghoiru muakad
- c. Membaca Al Qur'an. Membaca Al Qur'an di dekat isteri dan bahkan sang anak diajak ikut membaca bersama-sama isterinya dengan komunikasi batin.
- d. Keimanan. Isteri hendaknya mempelajari akidah Islam secara mendalam.
- e. Akhlak mulia. Ibu harus belajar dan bahkan mengamalkan akhlak yang mulia
- f. Do'a. Berdo'a di dekat isteri hamil atau mengundang orang lain untuk berdo'a.

Berikut mata pelajaran, metode dan tujuan pembelajaran pendidikan anak dalam kandungan:<sup>61</sup>

**Tabel 2.1**  
**Daftar mata pelajaran, metode dan tujuan pembelajaran pendidikan pranatal**

No	Mata Pelajaran	Metode	Tujuan Pembelajaran
1	Shalat fardhu lima waktu	Mengikuti sertakan dengan ucapan (oleh ibunya atau bapak atau orang di sekitarnya )	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membina lingkungan Islami bagi janin</li> <li>b. Merangsang (mengajarkan) secara tetap materi dari aplikasi shalat fardhu</li> </ol>

<sup>61</sup> Baihaqi,,,,,,hal 170

			kepada janin melalui ibunya. <sup>62</sup>
2	Shalat sunat	Mengikutsertakan dengan ucapan (oleh ibu atau bapak atau orang di sekitarnya )	a. Membina lingkungan Islami bagi janin b. Merangsang (mengajarkan) materi dan aplikasi shalat-shalat sunat ( <i>rawatib</i> , <i>qiyamul lail</i> , <i>dhuha</i> ) pada janin. <sup>63</sup>
3	Membaca Al Qur'an	a. Membaca Al Qur'an untuk janin ( oleh ibu atau ayah atau orang lain di sekitarnya) b. Mengikutsertakan dengan ucapan	a. Membina lingkungan Islami b. Merangsang bayi dengan membaca Al Qur'an <sup>64</sup>
4	Aqidah Tauhid	a. Mengikutsertakan dengan ucapan b. Bercerita c. Diskusi	a. Membina lingkungan edukatif yang positif dan Islami b. Merangsang(mengajarkan) aqidah, tauhid, kepada janin melalui ibunya. <sup>65</sup>
5	Ilmu pengetahuan	a. Diskusi b. Bercerita	Pembinaan kondisi dan situasi ilmiah sehingga menjadi lingkungan ilmiah yang Islami yang memberi rangsangan positif kepada anak dalam kandungan. <sup>66</sup>
6	Akhlak mulia	a. Cerita b. Mengikutsertakan dengan ucapan	Merangsang anak dengan menceritakan tentang akhlak mulia ( melalui kisah-kisah nabi dan sebagainya ) <sup>67</sup>
7	Doa	a. Mengikutsertakan dengan ucapan b. Membaca do'a	a. Menenangkan dan memantapkan lagu-hati ibu hamil b. Memberi rangsangan positif pada janin <sup>68</sup>
8	Lagu	Metode lagu	Janin merespon dan belajar lagu-lagu yang baik. <sup>69</sup>

<sup>62</sup> Ibid hal 170

<sup>63</sup> Ibid hal 168

<sup>64</sup> Ibid hal 173

<sup>65</sup> Ibid hal 174

<sup>66</sup> Ibid hal 175

<sup>67</sup> Ibid hal 177

<sup>68</sup> Ibid hal 178

Berikut ini beberapa contoh ayat dan surat serta doa yang dapat dijadikan sebagai bahan “stimulasi” dan “terapi” bagi ibu hamil dan janin atau bahkan ketika persalinan.

Contoh wirdul Qur'an:<sup>70</sup>

**Tabel 2.2**  
**Contoh wirdul Qur'an**

No	Ayat/ Surah	Faedah/ Kandungan	Tindakan
1	Basmalah (Al Fatehah: 1, An-Naml: 30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuka berbagai keberkahan ( HR. As-Suyuti)</li> <li>b. Membuat setan menjadi kecil. (HR. Ahmad )</li> <li>c. Menjaga keturunan dari gangguan setan. (HR. Bukhori )</li> <li>d. Menjauhkan rumah dari setan (HR. Bukhari )</li> </ul>	Sambil mengelus- elus perut, bacalah Basmallah. Konsentrasikan baaan. Sampai terasa janin ibu membaca basmalah bersama. Fokuskan imajinasi yang diinginkan. Yakinkan bahwa Allah akan memberkahi janin ibu, menjauhkan dari berbagai gangguan dan ia akan lahir dengan sempurna. Lakukan berulang-ulang
2	Surah Al fatehah 1-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surah yang paling agung (HR. Bukhari )</li> <li>b. Surah yang langsung direspon oleh Allah atas bacaan Hambanya (HR. Bukhari, Muslim, Ahmad )</li> <li>c. Surah Ruqyah (untuk pengobatan) HR. Bukhari )</li> </ul>	Sambil mengelus-elus perut, bacalah Al Fatehah. Konsentrasikan bacaan. Ajak janin membaca atau mendengar suara ibu. Fokuskan imajinasi sesuai yang diinginkan. Yakinlah bahwa Allah Maha Sayang, kesayangannya melebihi ibu. Dan Dialah yang mengobati segala macam penyakit dan menghilangkan segala kekhawatiran. Lakukan berulang-ulang.

<sup>69</sup> Ibid hal 179

<sup>70</sup>Hasan El Qudsy, *Dahsyatnya Bacaan Al Qur'an bagi Ibu Hamil*, ( Surakarta: Al Qudwah, 2013) hal 114- 122

3	Al ikhlas: 1-4	<p>a. Sepertiga ayat Al Qur'an (HR. Bukhari )</p> <p>b. Melindungi pembacanya (HR. An Nasa'i )</p> <p>c. Pokok akidah umat Islam, Allah adalah tujuan hidup dan hanya untuk Allah kita hidup.</p>	<p>Konsentrasikan bacaan. Fokuskan imajinasi. Yakinkan bahwa Allah-lah tempat mengadu seluruh permasalahan kita. Pemberi perlindungan. Dan menuntun kita pada jalanNya. Lakukan berulang-ulang.</p>
4	Al – falaq: 1-5	<p>a. Surah pengobatan (HR. Bukhari )</p> <p>b. Surah yang tidak ada bandingnya (HR. Muslim )</p> <p>c. Melindungi pembacanya ( HR. An Nasa'i )</p> <p>d. Pembebas dari kemunafikan (HR. Al Qurtuby )</p>	<p>Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinkan bahwa Allahlah yang menjaga anda dan bayi anda. Allah mampu memberikan perlindungan secara sempurna dari berbagai kejahatan atau penyakit yang ada, baik yang zahir maupun yang batin. Lakukan secara berulang-ulang</p>
5	An Nas: 1-6	<p>a. Surah yang tidak ada bandingnya ( HR. Muslim )</p> <p>b. Melindungi pembacanya ( HR. An Nasa'i )</p> <p>c. Perlindungan dari kejahatan jin dan manusia ( HR. Al Baihaqi )</p>	<p>Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan motivasi. Memohonlah perlintung kepada Allah sebagai Rabb yang memelihara, merajai dan menjadi sesembahan dan manusia. Yakinkan bahwa Allah-lah yang menjaga anda dan janin anda dari berbagai kejahatan atau keburukan yang ada. Lakukan berulang-ulang.</p>
6	Surah Al Baqarah khusus ayat 285-286	<p>a. Ayat penuh keberkahan, yang membacanya cukuplah baginya (HR. Bukhari )</p> <p>b. Perbendaharaan dari Arsy (HR. Ahmad)</p>	<p>Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinkan bahwa Allah tidak pernah membuat anda susah, tidak pernah membebani anda sesuatu yang anda tidak mampu dan Allah akan menolong anda kapan pun dan dimana pun. Lakukan berulang-ulang.</p>
7	Ali	Ayat ini mengajak untuk	Konsentrasikan bacaan.

	Imran, khusus ayat 190-195	berpikir, mengagungkan ciptaanNya, dan tunduk kepada aturanNya. Rosulullah mengancam bagi yang membacanya, namun tidak mau berpikir. ( HR. Ibnu Mardawih )	Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa Allah mampu memberikan kekuatan dan kecerdasan bagi janin ibu. Sehingga ia tumbuh menjadi hamba yang mampu menunjukkan bukti-bukti keagungan ciptaan Allah. Lakukan berulang-ulang.
8	Surah Yusuf	Surat yang memuat kisah seorang nabi yang terkenal dengan ketampanannya, jujur dan sabar. Tidak tergiur dengan berbagai godaan. Sukses dalam berkarir dan menjadi kebanggaan orang tua dan keluarga.	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa Allah mampu menjadikan keturunan kita memiliki karakter Nabi Yusuf. Lakukan berulang-ulang.
9	Surat Al Kahfi	<p>a. Surat yang memuat perjuangan para pemuda yang gigih dan tabah dalam mempertahankan aqidah dan keimanan. Mereka adalah pemuda yang terkenal dengan ketakwaannya dan kepatuhannya kepada Allah, sehingga Allah mengabadikan kisah mereka dalam Al Qur'an.</p> <p>b. Disamping itu, membaca atau menghafal 10 ayat pertama dari surat ini adalah doa untuk terselamatkan dari fitnah Dajjal (HR. Muslim )</p> <p>c. <i>“Barang siapa membaca awal dan akhir surat, maka baginya cahaya dari ujung kakinya sampai rambut, dan barangsiapa membaca seluruh surah Al kahfi maka baginya cahaya antara langit dan bumi.</i> (HR. Ahmad)</p>	<p>Bacalah atau dengarkanlah dengan penuh konsentrasi. Resapi kandungan surat ini. Dan fokuskan imajinasi yang bunda butuhkan. Yakinlah dengan ijin Allah kita mampu unutup mendidik anak-anak kita tumbuh menjadi pemuda yang tangguh dan bertakwa seperti karakter pemuda Kahfi.</p> <p>Yakinlah dengan membaca atau mendengar surah Al Kahfi cahaya keberkahan dan rasa ketenangan akan tercurahkan kepada kita tanpa ada sedikitpun keraguan. Allah Mahakuasa atas apa yang diinginkan. Yakinlah dengan ijin Allah, janin yang ibu kandung akan tumbuh dengan sempurna dan memiliki karakter para pemuda Kahfi, anak ibu akan tumbuh menjadi penerang dan cahaya bagi keluarga, umat dan bangsa.</p>



		d. Membaca surah Al Kahfi mendatangkan ketenangan (HR. Ahmad)	Yakinlah dengan izin Allah anak keturunan kita terselamatkan dari Dajjal. Lakukan bacaan dan imajinasi secara berulang-ulang.
10	Surah Maryam	<p>a. Ini adalah surah yang dibacakan oleh Ja'far bin Abi Thalib kepada pemimpin Habasyi (Etiopia), an-Najasy, sehingga ia masuk Islam.</p> <p>b. Surah yang mengandung kisah Maryam. Seorang wanita suci yang Allah berikan berbagai keberkahan.</p>	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa Allah mampu memberikan keturunan, jika wanita, maka ia akan tumbuh sebagai wanita suci, salehah, penuh kesabaran, ikhlas dalam menjalani ketentuan Allah, ketekunan dalam beribadah kepada Allah. Lakukan bacaan dan imajinasi secara berulang-ulang.
11	Surah Al Waqi'ah	<p>a. Rosulullah bersabda, yang artinya:</p> <p>b. <i>"Barangsiapa membaca surat Al Waqi'ah setiap malam, amak ia terjaga dari kefakiran"</i> (HR. Al-Baihaqi).</p>	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa Allah mampu untuk mencukupkan kehidupan anak turun anda, dijauhkan dari kefakiran dan siksa neraka. Lakukan berulang-ulang.
12	Surah Lukman	Sebuah surat yang terkandung di dalamnya kisah Luqman dan putranya. Lukman adalah sosok manusia bijak dan memiliki jiwa pendidik yang profesional. Ia mampu mempersiapkan masa depan anaknya dengan pendidikan agama dan akhlak sejak dini. Sungguh, sebuah kepribadian yang kehadirannya sangat dibutuhkan di masa sekarang.	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa Allah mampu membuat ibu menjadi seseorang pendidik yang baik, bijak, sayang, dan mampu menciptakan generasi Rabbani yang taat kepada Allah, RosulNya, orang tua dan bermanfaat bagi sesama. Lakukan berulang-ulang.
13	Surah Al Mulk	Surah yang dikatakan oleh Rosulullah sebagai penolong pembacanya sehingga ia diampuni (HR. Abu Dawud) Rosulullah bersabda, yang	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa ibu dan janin ibu akan dijaga oleh

		artinya “ <i>Barangsiapa membaca surat Al Mulk, maka ia akan menjadi penolong( penyelamat) baginya dari fitnah (siksa) kubur.</i> ” (HR. Al Hakim dan Turmudzi)	Allah, terselamatkan dari berbagai fitnah dan cobaan, baik dunia dan akherat. Lakukan berulang-ulang.
14	Surah Adh Dhuha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat yang diturunkan untuk memberikan kebahagiaan dan rasa tenang kepada Rosulullah, setelah beberapa waktu wahyu tidak turun.</li> <li>2. Surat yang terkandung di dalamnya berbagai nikmat yang diberikan oleh Allah kepada Rosulullah.</li> <li>3. Untuk itu surah Adh Dhuha adalah salah satu surat yang diperintahkan untuk dibaca dalam shalat Isya’ (HR. Bukhari)</li> </ol>	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa segala kebutuhan yang kita inginkan akan dipenuhi oleh Allah. Kita tidak akan dibiarkan oleh Allah sendirian, selama kita mampu berbuat baik kepada sesama, sebagai bentuk syukur atas nikmat-nikmatNya. Lakukan berulang-ulang.
15	Surah Al Insyirah	Surat yang menjelaskan berbagai nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada nabinya. Diantara nikmat itu adalah dilapangkan dada nabi Muhammad dengan dipenuhi cahaya iman dan hikmah, dibersihkan darinya kotoran dosa dan penyakit hati dan diangkat derajatnya di dunia dan akherat.	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa segala penyakit, kesulitan, kesedihan, kegalauan, dan kekhawatiran semuanya akan segera sirna. Yakinlah bahwa segala kesulitan yang kita rasakan, segera Allah ganti dengan berbagai kemudahan. Lakukanlah berulang- ulang.
16	Surah At Tiin	Dalam surah ini Allah menjelaskan tentang kesempurnaan penciptaan manusia dan keududukannya yang mulia. Oleh karena itu, hendaknya manusia menjaga kemuliaan tersebut dengan beriman dan beramal shaleh.	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa janin yang dikandung akan lahir dengan selamat, tumbuh dengan sempurna, dan menjadi manusia yang dimuliakan Allah dengan diberikan keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia. Lakukanlah berulang-ulang

17	Surah Al 'Alaq	Surah yang pertama kali turun kepada Rosulullah. Surat yang menginginkan kita menjadi umat yang terpelajar, penuh keimanan dan ketawadhu'an.	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa janin yang ada dalam rahim akan tumbuh menjadi orang-orang yang memiliki ilmu tinggi dan keimanan yang kuat. Lakukanlah berulang-ulang.
18	Surah An Nasr	Surah yang memuat tentang kemenangan Rosulullah dalam perjuangannya. Sebuah pelajaran bahwa, kemenangan dan keberhasilan hanya akan dimiliki mereka yang berkomitmen dalam berjuang.	Konsentrasikan bacaan. Resapi kandungan surat ini. Fokuskan imajinasi. Yakinlah bahwa kemenangan dan kesuksesan dapat kita capai. Lakukanlah berulang-ulang.

#### 8. Metode pendidikan pranatal

Pada bagian ini dikemukakan beberapa metode yang dapat dipakai untuk mendidik anak pralahir. Metode adalah cara bekerja, berbuat dan bertindak laku, khususnya dalam kegiatan-kegiatan kejiwaan/mental<sup>71</sup>. Atau dengan kata lain metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Penerapan semua metode yang diajukan untuk diarahkan kepada pembinaan lingkungan yang Islami bagi anak pralahir, melalui ibunya.

Diantara metode itu adalah:<sup>72</sup>

- a. Metode kasih sayang
- b. Metode mengikuti pengajian di majlis taklim

<sup>71</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah pemimpin Abnormal itu?*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 53.

<sup>72</sup> Mursid, *Kurikulum dan Pendidikan Anak Usia Dini*,, hlm, 79

Metode ini sangat relevan diterapkan, seperti halnya metode membaca Al Qur'an, ibu hamil yang mengikuti pengajian di majlis ta'lim berarti telah merangsang janin yang dikandungnya dengan kultur Islami, membangun lingkungan yang Islami pula bagi ibu hamil dan bayinya. Aspek lainnya adalah interaksi Islami antara ibu dan orang-orang yang ada di majlis ta'lim tersebut yang tentunya akan menghidupkan tali silaturahmi di mana perasaan ini akan dicerna pula oleh janin.<sup>73</sup>

c. Metode beribadah

Menjalankan program pendidikan dengan metode ini, hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dalam kandungan. Ada tiga tahapan antara lain:

1. Pada periode pembentukan zigot, yaitu melakukan shalat hajat dan zikir serta dihubungkan dengan do'a-do'a tertentu.
2. Pada periode pembentukan embrio, yaitu sama dengan tahap pertama.
3. Pada periode fetus, periode inilah yang lebih konkret. Artinya, segala aktivitas ibadah si ibu harus menggabungkan diri dengan si anak dalam kandungannya. Misalnya, si ibu akan melakukan shalat Maghrib, kemudian si ibu berkata “

---

<sup>73</sup> Ibid hal 156

hai nak...mari kita shalat!” sambil mengajak dan menepuk atau mengusap-usap perutnya.<sup>74</sup>

d. Metode membaca dan menghafal

Anak dalam kandungan pada usia 20 minggu (5 bulan) atau lebih sudah bisa menyerap informasi selalui pengalaman-pengalaman stimulasi atau sensasi yang diberikan ibunya. Namun demikian, tingkatannya masih sangat mendasar dan sederhana. Pelatihan membaca bagi bayi pendidikan anak dalam kandungan berbeda dengan pelatihan membaca bagi anak dewasa, pelatihan membaca tidak bisa dilakukan langsung menggunakan satu kalimat atau bahkan satu paragraf pelatihan membaca dilakukan perkata agar bayi dapat menerima stimulasi yang diberikan.

Cara menghafal bisa juga dilakukan dengan bantuan visualisasi kata yang akan dihafal. Bisa juga dengan gerakan yang membantu mengingat kata tersebut atau dengan benda yang dapat membantu mengingat si ibu kata tersebut sambil tetap melibatkan bayi dalam kandungannya. Misalnya, “nak..., mari kita menghafal Al-Qur’an, si ibu lalu menepuk perutnya dan langsung membacakan ayat-ayat Al-qur’an dengan berulang-ulang kali hingga hafal betul.<sup>75</sup> Menghafal dapat dilakukan dengan cara mengulang-ulang membacakan ayat Al Qur’an pada anak dalam

---

<sup>74</sup> Mursid, *Kurikulum dan Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm, 79.

<sup>75</sup> Ibid, hal 78

kandungan oleh kedua orang tua (calon ibu dan ayah), orang lain bahkan mendengar rekaman.

e. Metode bercerita (komunikasi)

Memperdengarkan cerita-cerita dengan tema yang mendidik, cerita nabi dan para sahabat, atau bahkan fabel dapat merangsang janin dalam kandungan. Janin akan mulai mendengar, dan mulai mengenal kata-kata sebagaimana yang diungkapkan ibu atau bapak yang membacakan cerita tersebut. Selain tema yang mendidik, cara membaca dengan intonasi dan pembawaan yang baik serta penghayatan akan merangsang otak dan psikis anak.<sup>76</sup>

f. Metode mengikutsertakan dengan ucapan

g. Metode berdo'a

Metode do'a ini dilakukan pada semua tahap, tambahan zigot, embrio dan fetus. Dan untuk tahapan fetus ada beberapa tambahan yaitu saat si anak berada dalam kandungan hendaknya diikutsertakan melakukan berdo'a secara bersama-sama dengan ibunya atau ayahnya.<sup>77</sup>

Gerakan sujud bagi perempuan yang akan melahirkan adalah otot-otot perut berkontraksi dengan baik saat pinggul dan pinggang terangkat melampaui kepala dan dada. Kondisi ini secara otomatis melatih organ disekitar perut untuk megejan

---

<sup>76</sup> Ibid hal 159

<sup>77</sup> Ibid hlm 78-79

lebih dalam dan lebih lama. Hal ini sangat membantu dalam proses persalinan seorang perempuan. Dengan demikian, seseorang yang akan melahirkan mempunyai nafas yang panjang dan kemampuan untuk mengejan dengan baik. Sungguh, kesemuanya ini sangat diperlukan agar seorang dapat melahirkan dengan normal dan indah.<sup>78</sup>

h. Metode berlagu<sup>79</sup>

i. Metode Instrutif

Metode ini dimaksudkan tidak saja menginstruksikan anak dalam kandungan melakukan aktivitas sebagaimana yang diserukan tetapi juga untuk memberikan instruksi kepada bayi melakukan sesuatu perbuatan yang lebih kreatif dan mandiri.<sup>80</sup>

j. Metode zikir

Zikir secara khusus berarti ia melakukan zikir khusus, seperti dengan lafal-lafal khusus, tahmid, tahlil, takbir, do“a-do“a *istighasah*, *istighfar* dan zikir-zikir lainnya yang dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi mengatakan kepada anak dalam kandungannya, “nak...mari berzikir”<sup>81</sup> Secara psikis Zikir dapat menenangkan kondisi jiwa ibu hamil, pada masa itu cobaan

<sup>78</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Selamat Datang Anaku Tercinta*, (Jogjakarta: Darul hikmah, 2010), hlm, 16-17.

<sup>79</sup> Baihaqi,, hlm. 51-54

<sup>80</sup> Kusrinah, *Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak Dengan Bacaan Al Qur'an.*( Sawwa Vol. 8 Nomor 2 April 2013), hal 284

<sup>81</sup> Mursid, *Kurikulum dan Pendidikan Anak Usia Dini.*,hal 81

yang dialami seorang ibu sangat berat. Kondisi jiwa tenang dan stabil sangat dibutuhkan bagi ibu hamil.

k. Metode dialog

Metode ini sangat bermanfaat sekali bagi sang bayi, karena selain dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dan saling mengenal dengan mereka yang di luar rahim. Jauh lebih dari itu, sang bayi akan tumbuh dan berkembang akan menjadi anak yang penuh percaya diri dan merasakan pertalian rasa cinta, kasih dan sayang dengan mereka.

l. Metode bermain dan bernyanyi

Metode ini cukup dilakukan sederhana saja, seperti langkah-langkah berikut ini. Ketika anak dalam kandungan mulai menendang perut si bayi atau berputar-putar di sekitar perut, maka si ibu hendaknya menyambut dengan kata-kata yang manis dan penuh kasih sayang. Misalnya, “adik sayang, ada apa nak? Mari bermain-main dengan ibu..” sambil menepuk perut atau membalas tepat disekitar tendangan bayi tersebut, sambil katakan sesuatu perkataan manis, atau paling tidak bahasa tertawa atau tersenyum, riang dan bahagia. Lakukan beberapa kali hingga ia berhenti menendang perut ibu. Kemudian si ibu hendaknya mengakhiri permainan ini dengan memberikan alunan suara merdu, berupa lagu-lagu indah, syair-syair yang bernuansa riang



gembira sehingga si bayi betul-betul tertidur atau tidak menendang.<sup>82</sup>

Disamping metode tersebut diatas, berbagai cara dapat dilakukan untuk memberikan stimulasi pada janin, diantaranya adalah sebagai berikut :<sup>83</sup>

a. Membelai, menepuk dan mengusap dengan lembut

Lakukan gerakan secara perlahan dari atas ke bawah sambil mengajaknya berbicara. Katakan padanya bahwa anda sangat bahagia dengan kehadirannya. Anda sangat berharap ia dalam keadaan sehat hingga nanti bisa dipertemukan. Belaian lembut tangan anda bisa dirasakan janin yang sudah memiliki kepekaan terhadap sentuhan. Sentuhan ini juga dipercaya bisa membuat janin tenang.

b. Mengajak berbicara

Kegiatan ini hanya dilakukan oleh anda saja, tetapi ajak juga anggota keluarga lainnya seperti ayah, nenek, kakek, atau yang lainnya. Sering- seringlah mengajak si janin bicara. Berikan afirmasi-afirmasi positif kepadanya dengan lembut.

c. Mendongengkan

Cara lain adalah dengan menceritakan kisah-kisah yang menarik dan mengajarkan kebaikan. Cerita yang baik juga bisa menjadi salah satu afirmasi positif baginya.

d. Mengonsumsi makanan bergizi tinggi

<sup>82</sup> Mursid, *Kurikulum dan Pendidikan Anak Usia Dini*,, hlm, 81.

<sup>83</sup> Ria Riksani,,,,,,hal 25-26

Nutrisi dibutuhkan oleh janin untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Makanan yang bergizi tinggi juga menjadi salah satu stimulasi yang bermanfaat bagi si buah hati. Karena dengan itulah janin bisa bertumbuh dengan optimal dan terhindar dari berbagai masalah dan gangguan perkembangan selama dalam kandungan.

e. Berbahagia dan kurangi stress

Seperti yang sudah diutarakan sebelumnya, bahwa sejak dalam kandungan ibu dan janin sudah memiliki keterikatan emosional, suasana ibu mempengaruhi sisi emosional janin yang dikandungnya. Ibu yang senantiasa bahagia juga akan membuat janin merasa bahagia pula, dan sebaliknya ketika sang ibu merasa gelisah maka akan berimbas pula terhadap sang janin.

f. Memperdengarkan musik

Musik sudah lama dipercaya bisa memberikan stimulasi positif bagi perkembangan emosional anak. Musik klasik adalah musik yang paling sering diperdengarkan kepada janin sejak dalam kandungna. Namun ada berbagai musik atau irama lainnya yang juga bisa Anda perengarkan, salah satunya adalah lantunan Al Qur'an.

Dalam buku yang oleh Riksani yang dikutip dalam Buku *Hipnoparenting* yang ditulis oleh Aqila Smart, disebutkan bahwa ada beberapa metode Komunikasi yang bisa orang tua lakukan. Metode ini tidak hanya dikhususkan bagi ibu saja, tapi diharapkan ayah ataupun anggota keluarga lainnya juga berperan aktif dalam melakukan komunikasi

ini. Komunikasi yang dilakukan mempunyai banyak sekali manfaat, selain untuk menjalin kedekatan secara emosional dengan bayi juga sangat berperan dalam proses tumbuh kembang bayi yang sedang dikandung. Metode komunikasi ini diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

a. Metode visual

Pada metode ini anda haruslah terlebih dahulu melakukan relaksasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan imajinasi seolah-olah bayi yang anda kandung benar-benar dapat melihat anda. Setelah itu anda dapat melakukan perbincangan hangat kepada janin. Hal ini dilakukan dengan rileks dan santai. Katakan kepada janin anda tentang harapan dan keinginan anda kelak ketika ia lahir. Setelah itu lakukan imajinasi yang positif.

b. Metode audio

Metode ini dapat anda lakukan dengan memberikan suara-suara positif kepada bayi yang sedang anda kandung. Seorang ibu bisa dengan berbicara secara langsung dengan janinnya dengan kalimat-kalimat positif. Selain berbicara, anda bisa juga menjalin komunikasi dengan menyanyikan lagu untuk membuat bayi anda merasa lebih tenang dan nyaman. Bayi yang masih dalam kandungan bisa diperdengarkan musik-musik klasik, ayat Al Qur'an atau alunan lainnya, yang tujuannya untuk membuat dia merasa nyaman. Intonasi dan penekanan kalimat yang anda lakukan secara emosional merupakan

---

<sup>84</sup> Ibid hal 28-31

kunci dari penerimaan bayi terhadap maksud dan tujuan dari apa yang ingin anda sampaikan kepada janin yang masih anda kandung.

Dan beberapa penelitian juga menemukan bahwa janin yang sering diperdengarkan musik dapat memperluas volume otak besar, menambah kegiatan urat saraf dan membantu daya berimajinasi abstrak dari pertumbuhan normal anak. Selain itu, musik juga berguna memajukan saraf perasa janin dan pertumbuhan lapisan kulit otak besar batang tengah perasa, meletakkan pondasi bagi pengembangan kebijaksanaan. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua jenis musik dapat memberikan manfaat sebagaimana yang disebutkan. Hanya musik lembut dan berirama dan teratur yang dapat memberikan manfaat seperti itu.<sup>85</sup>

c. Metode kinestetik

Anda dan pasangan mungkin kerap kali melakukan metode ini secara tidak sadar. Metode kinestetik atau sentuhan berupa usapan-usapan ringan yang menandakan sebuah kasih sayang atau cinta kasih yang diberikan orangtua kepada anaknya yang dimulai sejak masih di dalam kandungan.

9. Proses pendidikan anak dalam kandungan

Melihat kisah Hajjaj bun Yusuf Ats- Tsaqafi, ia adalah seorang yang celaka, yang telah membunuh 120.000 orang syi'ah, karena dosa mencintai Ahlul Bait Nabi Saw. Menurut riwayat Imam As-Sajjad as dan Imam Ja'far

---

<sup>85</sup> Nurla Isna A. *Mencetak Karakter Anak Sejak Janin.*(Jogjakarta: DIVA Press. 2012) hal 139

Ash-Shidiq as bahwa kekerasan hati dan kecelakaan Hajjaj adalah disebabkan keikutsertaan setan di dalam pembuahan benihnya. Dari sejarah kita dapat membaca bahwa ibu Hajjaj adalah seorang wanita yang tidak peduli terhadap ajaran agama.<sup>86</sup>

Menurut Rusli Amin, ketika seorang ibu sedang hamil sebaiknya atau bahkan seharusnya memberikan stimulan atau pengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi di dalam kandungan. Stimulan atau pendidikan tersebut di antaranya :

- a. Mengonsumsi makanan bergizi dan halal
- b. Rajin menunaikan shalat
- c. Memperbanyak dzikir
- d. Banyak membaca Al Qur'an
- e. Banyak berdo'a
- f. Menghiasi diri dengan akhlak terpuji
- g. Membacakan cerita yang baik untuk bayi di dalam kandungan.

Adapun amalan dan makanan yang perlu dilakukan ketika masa kehamilan menurut Sima Mikhbar diantaranya :

*Bulan pertama.* Setiap hari Kamis dan Jum'at hendaklah membaca surat Yasin dan Ash- Shaffat, kemudian meniup ke arah perut. Setiap pagi makanlah sedikit apel manis. Setiap Jum'at sebelum sarapan hendaklah memakan delima. Tunaikanlah shalat di awal waktu dan sebelumnya kumandangkan adzan dan iqamat. Hendaklah meletakkan tangan di atas perut. Setiap hari hendaklah memakan dua butir kurma sebelum sarapan dengan membaca surat Al-Qadr.

*Bulan kedua.* Setiap hari Kamis dan Juma'at, bacalah surat Al Mulk dan shalawat ( dengan menambahkan *wa 'ajjil fahrajahum*

<sup>86</sup> Husain Mazhahiri,,,,,, hlm. 180

pada bagian akhir, yang artinya “dan segeralah kemunculannya”). Surat Al Mulk dibaca 1 kali baik pada hari Kamis maupun Jum’at, sedangkan shalawat tersebut dibaca sebanyak 140 kali pada hari Kamis dan 100 kali pada hari jum’at. Lalu, letakkanlah tangan di atas perut sambil membaca shalawat. Setiap satu minggu hendaklah mengkonsumsi daging, susu, dan apel manis yang seimbang kadarnya satu sama lain.

*Bulan ketiga.* Setiap hari Kamis dan Jum’at, hendaklah membaca surat Ali Imran dan shalawat dengan menambahkan *wa ajiil fahrajahu* . Keduanya dibaca sebanyak 140 kali lalu letakkanlah tangan di atas perut sebelum shalat sambil membaca shalawat. Setiap satu minggu hendaklah makan gandum, daging, dan susu secukupnya serta meminum sedikit madu setiap pagi. Makanlah satu buah apel tiap hari dengan membaca ayat Kursi sebelum sarapan dan juga sedikit kandur (sejenis kemenyan arab).

*Bulan keempat.* Setiap hari Kamis dan Jum’at. Bacalah surat Al Ihsan. Setiap shalat hendaklah membaca surat Al Qadr pada satu rakaatnya. Letakkanlah tangan di atas perut setelah shalat sambil membaca surat Al Qadr. Al Kautsar dan shalawat. Kemudian membaca do’a seperti QS Al Furqan: 74, lalu bacalah istighfar sebanyak 7 kali. Setiap hari setelah menunaikan shalat shalat bacalah shalawat sebanyak 140 kali. Hendaklah mengkonsumsi apel manis, madu dan delima. Sejak awal bulan keempat hendaklah menunaikan shalat tahajud.

*Bulan kelima.* Setiap hari Kamis dan Jum’at, bacalah Surat Al Fath dalam setiap shalat bacalah surat An Nasr. Disarankan untuk memakan beberapa butir kurma setiap hari. Mulai bulan kelima, setiap waktu shalat ketika mengumandangkan adzan dan Qamat, hendaklah meletakkan tangan di atas perut. Sebaiknya juga mengkonsumsi sebutir telur dengan membaca surat Al Fatihah setiap hari sebelum sarapan.

*Bulan keenam.* Membaca surat Al-Waqi’ah setiap hari Kamis dan Jum’at. Di malam hari bacalah Surat At-Tin dalam satu kali shalat. Usahakanlah untuk mengkonsumsi sumsum di pagi hari atau malam hari serta tidak memakan lemak hewani. Juga disarankan mengkonsumsi delima setelah membaca Surat Al-Fath setiap hari sebelum sarapan.

*Bulan ketujuh.* Mulai bulan ketujuh sampai seterusnya, setelah Subuh bacakanlah Surat Al-An’am pada almon lalu makanlah almon itu. Lakukanlah hingga 40 kali. Jangan lupa untuk mengumandangkan adzan dan *iqamat* serta mendirikan shalat malam. Setiap hari Senin membaca Surat Yasin dan Al-Mulk. Di bulan ketujuh, kedelapan, dan kesembilan juga dianjurkan untuk membaca Surat An-Nur.

*Bulan kedelapan.* Hendaknya hari Sabtu membaca surat Al-Qadr 10 kali setelah subuh, hari Senin surat Yasin, Selasa surat Al-

Furqan, Rabu surat Al-Insan, Kamis surat Muhammad, Jum'at surat Ash-Shaffat. Hendaklah makan yoghurt manis dan madu. Dan setiap Jum'at makanlah buah delima sebelum sarapan.

*Bulan kesembilan.* Sebaiknya memakan kebab (daging cincang panggang yang diberi sayur) dan kurma. Jauhilah makanan yang berbumbu. Untuk keselamatan, bila memungkinkan sembelihlah kambing lalu memakannya. Bacalah surat Al-'Ashr dan Adz-Dzariyat dalam shalat Dzuhur dan Asar. Setiap Kamis membaca surat Al-Hajj, dan pada hari Jum'at membaca surat Al-Fathir. Berjalan kakilah setiap hari. Jangan banyak melihat cermin dan foto. Setiap hari makanlah sedikit kurma dan susu dengan membaca surat Al-Insan sebelum sarapan.<sup>87</sup>

#### D. Kajian Terdahulu

Setelah meraba-raba apakah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul skripsi “ *Implementasi Pendidikan Pranatal di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung* “ ada judul skripsi yang menyamai atau mirip bahkan ada klaim skripsi ini menjiplak maka dianggap perlu pada bab dua ini kami memaparkan beberapa kemiripan skripsi ini dengan milik Nur'aini yang berjudul “ *Pendidikan Anak dalam Kandungan ( Studi Kasus Ibu Hamil di Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)*” yang dengan tidak sengaja peneliti menemukan skripsi yang berjudul mirip didalam perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dibuat pada tahun 2009 dengan jumlah 115 halaman.

Setelah mengkaji ulang, ternyata ada beberapa hal yang sama dan juga ada yang berbeda. Beberapa kesamaan dan perbedaan antara skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Pranatal di Desa Mangunsari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*” dengan “ *Pendidikan Anak dalam*

---

<sup>87</sup> Sima Mikhbar, *Anakku, Ibu Mencintaimu; Panduan Islami dari Sebelum Hamil Sampai Merawat Anak Setelah Melahirkan*, (Jakarta; Pustaka Zahra, 2004) hlm. 93-98

*Kandungan ( Studi Kasus Ibu Hamil di Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik))” yakni :*

1. Ditinjau dari judul skripsi ini keduanya mengarah pada kajian pendidikan anak dalam kandungan
2. Terdapat perbedaan dalam fokus penelitian yang diteliti
3. Pada kajian teori terlihat lebih global
4. Pada metodologi penelitian tampak bahwa pada penelitian terdahulu menggunakan studi kasus, sedangkan pada penelitian kali ini adalah pelaksanaannya.
5. Pada metode pengumpulan data, kedua skripsi ini memiliki kesamaan dalam langkah-langkah yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
6. Pada tehnik pengumpulan data, pada skripsi terdahulu hanya menggunakan memperpanjang waktu kehadiran dan triangulasi saja, sedangkan pada skripsi kali ini ditambah dengan diskusi rekan sejawat.
7. Mengenai tempat yang berbeda tentunya objek penelitian juga akan berbeda pula.
8. Dan ketika objek penelitiannya berbeda maka hasil penelitiannya berbeda pula.

#### **E. Kerangka Berfikir Penelitian**

Pendidikan pranatal adalah sebuah pendidikan yang sangat perlu dilakukan oleh setiap perempuan yang sedang mengandung. Betapa pentingnya pendidikan ini dilakukan terutama pada saat globalisasi dimana pondasi yang



sanagt kuat haruslah ditanamkan sejak dini bahkan sedini mungkin. Dan hal sudah dapat diterapkan pada saat seorang anak masih berada di dalam kandungan ibunya.

Meskipun lingkungan dari sekitar ibu hamil juga sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam kandungan tapi tetpa saja, yang terpenting di dalam proses pendidikan anak dalam kandungan ini adalah ibu hamil itu sendiri. Karena jelas secara fisik mereka langsung berhubungan, yang ini jelas apa yang dialami oleh ibu hamil tersebut akan langsung berpengaruh terhadap kondisi fisik dan psikis dari janin tersebut.

Proses pelaksanaan pendidikan pranatal yang diterapkan oleh ibu hamil ini berbeda-beda, tergantung dari kondisi dan pemahaman dari ibu hamil tersebut. Dengan perbedaan dalam proses pelaksanaan tersebut, maka jelas akan berbeda pula penggunaan metode yang digunakan.

Saat sekarang ini beberapa ibu hamil telah banyak yang menerapkan pendidikan pranatal. Mereka telah menyadari pentingnya mendidik anak sedini mungkin. Dan dengan berbagai media dan tanpa batasnya informasi yang berkembang ini menyebabkan perolehan inftamormasi terkait proses pendidikan ini juga akan semakin cepat berkembang. Dengan adanya hal ini maka tak heran apabila dalam penerapannya, setiap ibu hamil yang telah menerapkan pendidikan anak dalam kandungan ini menggunakan berbagai macam metode, tidak hanya terpaku pada satu metode saja.

Apabila melihat dari kondisi ibu hamil yang jelas-jelas mengalami perubahan, terutama perubahan fisik yang sangat menonjol dan juga perubahan

psikis, jelas bukanlah perkara mudah untuk seorang ibu hamil untuk menerapkan pendidikan dalam kandungan. Butuh perjuangan yang sangat luar biasa tentunya. Dan ini memungkinkan menjadi faktor penghambat terlaksananya proses ini. Namun, meskipun begitu dengan adanya faktor pendorong yang mendukung proses ini, ini akan semakin mempermudah ibu hamil untuk melewati masa-masa kehamilanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

